

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari gaya hidup wanita. Di zaman modern ini tidak dapat dipungkiri bahwa kecantikan merupakan modal yang berharga, berpenampilan menarik menjadi hal yang penting. Salah satu hal utama yang menjadi penunjang penampilan seorang wanita adalah rambut. Rambut merupakan mahkota kecantikan manusia baik wanita maupun pria. Rambut manusia memiliki 2 fungsi sebagai pertama sebagai pelindung terhadap rangsang fisik seperti panas, dingin, kelembaban dan sinar. Kedua sebagai hiasan alami yang menimbulkan daya tarik bagi seseorang. Berkaitan dengan fungsi rambut sebagai hiasan alami yang dapat menimbulkan daya tarik seseorang, maka manusia tidak hanya terbatas pada wanita saja, namun pada pria akan berusaha terus menerus merubah penampilan rambutnya agar mengikuti mode atau tren rambut yang sedang berkembang.

Pewarnaan merupakan tindakan merubah rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Purba, Bangsa Yunani, dan Hindu. Pada zaman itu pewarnaan berasal dari bahan tumbuh tumbuhan yang disebut pewarna nabati. Pewarnaan dalam zaman modern terutama dalam seni tata rambut, dapat berwujud pada tiga proses yang berbeda, yaitu penambahan warna (*hair tinting*), pemudaaan warna (*hair lightening*) dan penghilangan warna (*hair bleaching*) (Kusumadewi, 2001:183) didalam dari (Fahmi Nur Aziza 2016, :50).

Era modern, Wanita menggunakan pewarnaan rambut sebagai fashion, mengikuti perkembangan zaman dalam tampilan agar terlihat berbeda warna yang digunakan semakin beragam seperti warna coklat, merah, ungu, *ash* dan lainnya. Saat ini berkembang pewarnaan rambut *artistic* bertujuan menciptakan kontras warna dibagian tertentu dengan warna keseluruhan rambut. Berbagai macam teknik pewarnaan *artistic* wanita yang mengekspresikan seni yang dimilikinya dengan cara merubah rambut. Seperti memilih pewarnaan rambut *artistic frosting, tipping / highlight, striking, echoing, halo lightening, spoting*. Pengaplikasian pewarnaan *artistic* biasanya dilakukan dengan metode ganda yaitu dengan cara memudakan

warna rambut dengan *bleaching* kemudian memberikan kosmetik pewarnaan yang sesuai dengan desain warna yang dikehendaki (Aziza,F.N, 2016:50). *Tiping* merupakan tindakan memudahkan warna beberapa untaian rambut yang hanya dibagian ujung-ujungnya saja (Kusuma dewi,2001:211) didalam dari (Fahmi Nur Aziza 2016,:50) pewarnaan rambut teknik *tiping* telah menjadi tren baru bagi masyarakat. Pewarnaan rambut teknik *tiping* dikenal masyarakat dengan nama *highlight*. *Highlight* dalam perkembangannya memiliki berbagai macam teknik yaitu *Lowlight*, *Babylight*, dan *Japanese Soft Highlight*. ketiga macam teknik ini yang sedang digemari dan menjadi tren oleh wanita yaitu *Japanesse Soft Highlight*. Menurut *Hairdresser* Marsya Nathasya Teknik *Japanesse Soft Highlight* ini merupakan metode pengembangan *highlight* yang terbaru dari Jepang dan menggunakan *fashion colour* namun hasilnya lebih *soft* dan *natural*. Hasil pewarnaan rambut *Japanesse Soft Highlight* ini menimbulkan ketertarikan bagi konsumen untuk mencoba teknik *highlight* dari Jepang berdasarkan hasil pengamatan di salon Marsya Nathasya dalam satu minggu ada 4 konsumen yang melakukan pewarnaan rambut dengan teknik *japanesse soft*.

Japanesse Soft Highlight adalah teknik pewarnaan dengan cat yang lebih terang dari warna dasar rambut, dan di aplikasikan hanya di bagian tertentu saja. Untuk mencapai pewarnaan rambut dengan teknik *Japanesse Soft Highlight* membutuhkan teknik *double aplication* dengan tingkat *bleaching* di *level 7* maka dari itu tidak perlu takut rambut menjadi putus. Kemudian pengerjaan *Japanesse Soft Highlight* lebih cepat hanya 2,5 jam, dan pengerjaannya menggunakan papan *highlight* dan tanpa bantuan *foil* atau kertas. Hasil akhir dari teknik *Japanesse Soft Highlight* ialah rambut terlihat lebih *soft* dan *natural*, tetapi kekurangan dari *Japanesse Soft Highlight* yaitu lunturannya menjadi kuning dan hanya bisa sampai *level 7* sehingga tidak bisa mendapatkan warna *ash*.

Perkembangan teknologi informasi terjadi sangat pesat sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang ada pada masyarakat teknologi informasi merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebaran akan informasi serta informasi dapat tersimpan dalam jangka waktu yang panjang.

Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media, dapat meningkatkan motivasi mahasiswa serta memaksimalkan seluruh indera mahasiswa dalam belajar. Astuti & Mustadi (2014, hlm. 250) di dalam (Sri Haryanti,2022:80) menyatakan bahwa media pembelajaran berupa film animasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa peserta. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih cepat dan baik, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama. Penggunaan video memiliki efek visual, sehingga dapat menghasilkan video tutorial yang menarik.

Video tutorial merupakan teknologi yang merekam, menangkap, dan mengolah informasi dalam bentuk video berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa (Desrianti, Rahardja, & Mulyani, 2012) di dalam (Sri Haryanti,2022:80). Kelebihan penggunaan video tutorial dalam penyampaian materi akan lebih membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Hal ini dikarenakan video tutorial di desain lebih menarik dapat menggunakan media tersebut secara mandiri saat di luar jam perkuliahan. Dengan demikian, jika video tutorial ini dikembangkan, digunakan dan dimanfaatkan secara tepat dan baik akan memberikan manfaat yang sangat besar dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini mengambil mata kuliah pewarnaan rambut sebagai objek penelitian dikarenakan mata kuliah pewarnaan rambut merupakan salah satu mata kuliah yang membutuhkan demonstrasi dalam memahami isi materinya. Mata kuliah pewarnaan rambut memiliki bobot 4 SKS. Dimana, terdapat Ruang lingkup pewarnaan rambut, Perencanaan pewarnaan rambut, Pewarnaan rambut teknik *single application*, Pewarnaan rambut teknik *double application/artistic coloring*. Peneliti mengambil salah satu sub CPMK yang ada pada RPS Mata Kuliah Pewarnaan Rambut yaitu pewarnaan rambut teknik teknik *double application/artistic coloring*.

Video tutorial mengenai *Japanesse Soft Highlight* ini masih terbatas, dan di dalam perkuliahan pun belum mengajarkan tentang teknik *japanesse soft highlight*. Oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan video tutorial yang belum ada menjadi ilmu baru atau informasi. Video tutorial yang dikembangkan baik berupa

isi yang lebih jelas, pengambilan gambar yang lebih sesuai, serta audio yang lebih jelas.

Video tutorial ini akan dikembangkan menggunakan metode penelitian Riset dan Pengembangan menggunakan model pengembangan 4D. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D dikarenakan beberapa keunggulan dari model pengembangan tersebut yang sebagaimana telah diterangkan oleh Maydiantoro 2021, bahwa model 4D tidak memakan waktu lama karena tahapannya relatif tidak terlalu rumit. Sehingga peneliti telah melakukan survei analisis kebutuhan yang dilakukan menggunakan website aplikasi *google form* pada di mana responden merupakan mahasiswi Program Studi D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Angkatan 2020 hingga tahun angkatan 2023 dengan total 16 responden. Berdasarkan hasil survei, sebesar 100% responden menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan video tutorial pada mata kuliah pewarnaan rambut khususnya pada teknik *highlight* dengan sebanyak 100% responden menyatakan bahwa media video tutorial dapat membantu di pembelajaran, 100% responden menyatakan bahwa tertarik dengan mata kuliah *highlight* , dan 100% responden menyatakan bahwa setuju pewarnaan rambut teknik *Japanesse Soft Highlight* ini sebagai ilmu baru di mata kuliah pewarnaan khususnya *highlight* , Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka dapat diketahui bahwa, video tutorial yang digunakan dalam proses belajar sangat mempengaruhi minat mereka dalam memahami materi ajar.

Penggunaan video tutorial dalam kegiatan belajar-mengajar merupakan salah satu bukti bahwa perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan kegiatan pembelajaran dari jarak dekat maupun jarak jauh. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan video tutorial pewarnaan rambut teknik *Japanesse Soft Highlight* (Mata Kuliah Pewarnaan Rambut).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini hanya mengarah pada Pengembangan Video Tutorial Pewarnaan Rambut Teknik *Japanesse Soft Highlight*

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Pengembangan Video Tutorial Pewarnaan Rambut Teknik *Japanesse Soft Highlight* yang layak digunakan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di jelaskan di atas maka tujuan penelitian yaitu :

“Untuk Menghasilkan Pengembangan Video Tutorial Pewarnaan Rambut Teknik *Japanesse Soft Highlight* yang layak menurut Ahli Materi, Ahli Media, Uji Coba Terbatas”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendapatkan materi baru untuk mata kuliah pewarnaan rambut khususnya dalam materi *highlight* .
2. Membagi wawasan kepada mahasiswa Progam Studi Sarjana Terapan Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan tentang *Japanesse Soft Highlight* .
3. Manfaat bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara mengembangkan Video Tutorial Pewarnaan Rambut Teknik *Japanesse Soft Highlight* .
4. Manfaat bagi peneliti lanjutan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.